

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara individu dan institusi berinvestasi dalam saham. Investasi merupakan menempatkan uang di instrumen keuangan (saham, surat berharga, reksadana, dan, lain lain) selama jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan lebih maksimal di masa depan (Ners et al., 2021). Berinvestasi adalah bagian yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan individual atau institusi. Komponen investasi terdiri atas sisipan dana atau uang dari penghasilan untuk tidak di konsumsi, dari dana tersebut ditempatkan di instrumen keuangan dengan jangka waktu tertentu atau pun dengan harapan return atau keuntungan lebih besar didapatkan

Kemajuan teknologi informasi, *platform* perdagangan *online*, dan analisis yang canggih telah mengubah lanskap investasi, membuat lebih mudah di akses oleh individu dan institusi. Teknologi diciptakan oleh manusia memudahkan pekerjaan termasuk investasi yang serba digital untuk membantu para investor pemula dan investor senior. Fitur-fitur dalam aplikasi investasi akan sangat membantu karena digunakan untuk mempelajari faktor-faktor penentu kepercayaan dari broker saat berinvestasi, memahami lebih dalam membaca pergerakan investasi. Serta mampu memberikan informasi terkait cara membeli atau menjual portofolio investasi.

Gambar 1 Alasan Anak Muda Memilih Investasi



Sumber: Katadata Insight Center

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan setidaknya 77 portal transaksi online yang disediakan puluhan pelaku industri keuangan baik *e-commerce*, bank, atau pun sekuritas. Survey yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) terhadap 1.939 responden menunjukkan beragam alasan mengapa kaum milenial getol berinvestasi. Mempersiapkan masa depan dan mengelola uang “anggur” menjadi alasan terbanyak responden berumur 15-38 tahun. Sementara generasi X yang berusia 39-54 tahun menjadikan persiapan dana pensiun sebagai alasan utama berinvestasi.

Gambar 2 Platform yang Digunakan untuk Membeli Reksa Dana



Sumber: Katada Insight Center

Dari 1.939 responden, sebanyak 15,8% membeli reksa dana melalui aplikasi online, dan, hanya 10,3% yang membeli melalui bank. Bibit merupakan aplikasi online yang paling disukai masyarakat untuk membeli reksa dana, sedangkan BCA adalah banknya. Bareksa menjadi aplikasi pembelian reksa dana online pilihan kedua, disusul IpotFund. TanamDuit, Raiz Ajaib, POEMS, ProFund, Invissee, Pluang, XDana, dan BIONS menempati posisi 3-10 teratas. Selain itu, investor tidak lagi terbatas oleh batasan waktu dan geografis, dan mereka dapat mengakses informasi ter kini dengan cepat dan efisien.

Survei KIC juga menunjukkan emas masih merupakan alat yang disukai hampir semua komunitas. Alasan emas menjadi alat yang disukai karena emas dianggap sebagai alat investasi yang stabil karena nilainya cenderung bertahan atau meningkat seiring waktu. Selain itu, emas memiliki sifat yang tahan terhadap inflasi, tidak terpengaruh oleh perubahan mata uang, dan dianggap sebagai lindungan nilai dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Saham dan reksadana menjadi pilihan utama kelompok investasi digital. Hubungan antara emas sebagai alat investasi dan saham atau reksadana terletak pada diversifikasi portofolionya. Emas dapat berfungsi sebagai aset lindung nilai yang stabil, sementara saham dan reksadana mewakili investasi dengan potensi pertumbuhan yang lebih tinggi.

Dari beberapa aplikasi investasi digital juga menyediakan konsultan investasi atau membuka layanan diskusi dengan sesama pengguna investasi. Layanan pada aplikasi investasi merupakan sarana edukasi sehingga layanan ini penting bagi investor saham yang tengah melakukan perencanaan keuangan. Edukasi yang diberikan terkait hal-hal yang perlu diperhatikan

terkait proses, kelebihan dan kekurangan, kualitas, serta model investasi yang sesuai sehingga dapat terhindar dari kegagalan yang dapat menimbulkan kerugian di kemudian hari atau di masa akan datang (Nasution et al., 2019).

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) jumlah investor saham di Indonesia mencapai 4,5 juta per Maret 2023. Angka ini naik 3,53% dibandingkan periode akhir tahun 2022 lalu.

Gambar 3 Petumbuhan SID



Sumber: KSEI

Jumlah investor saham di Indonesia terus mengalami kenaikan seiring dengan edukasi pasar modal yang mudah di akses dengan teknologi. Bahkan, dibandingkan dengan periode 2020 sebanyak 1,6 juta, jumlah investor saham di tanah air naik hampir 3 kali lipat atau 2,71%. Dalam dunia investasi, termasuk investasi berupa saham, memerlukan informasi pasar yang begitu jelas untuk menganalisis pergerakan saham. Informasi pasar ini adalah kumpulan data, berita, dan analisis yang berperan penting untuk bagaimana sebuah pembelian saham dikatakan efektif. Selain itu, laporan kinerja perusahaan menjadi bagian integral dari informasi pasar, memberikan wawasan mendalam tentang kesehatan finansial suatu perusahaan, termasuk pendapatan, laba bersih, dan aspek lainnya.

Analisis fundamental juga merupakan komponen penting dari informasi pasar, memeriksa faktor-faktor seperti valuasi saham, pertumbuhan perusahaan dan posisi pasar. Di sisi lain, analisis teknis menggunakan data historis pergerakan harga dan berbagai indikator teknis untuk mengidentifikasi trend pasar, menentukan titik masuk dan keluar yang potensial. Keseluruhan informasi ini memainkan peran penting dalam membantu investor membuat keputusan yang cerdas, mengukur risiko, dan memaksimalkan potensi pengembalian investasi (Erianda et al., 2023).

Keterkaitan antara informasi pasar saham dan efektivitas pembelian saham melalui aplikasi digital yang erat. Kepercayaan investor terhadap keandalan informasi yang diperoleh melalui aplikasi digital dapat memengaruhi keputusan pembeli saham. Kemampuan aplikasi investasi untuk menyediakan edukasi dan pemahaman tentang informasi pasar kepada pengguna juga dapat memainkan peran dalam meningkatkan efektivitas pembelian saham di platform digital (Fonna, 2019). Aplikasi menyediakan akses *instan* dan *real-time* ke data pasar yang memungkinkan investor menganalisis trend, performa saham, dan membuat keputusan yang cepat. Dengan eksekusi transaksi yang cepat memungkinkan investor untuk mengambil keuntungan dari peluang pasar, sementara pendekatan berbasis data dan pendidikan investasi di dalam aplikasi membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan investor untuk membuat kebijakan yang jauh lebih bijak (Setiantp, 2016). Penting juga bagi investor untuk menggunakan informasi dengan hati-hati dan mempertimbangkan risiko yang terlibat dalam setiap keputusan investasi.

Selain komponen dari informasi pasar, keputusan investasi juga sangat penting dan perlu diperhatikan. Keputusan investasi merupakan langkah penting yang melibatkan pemilihan saham, alokasi aset, penentuan jangka waktu investasi, dan pembentukan strategi perdagangan. Pemahaman tentang proses investasi terlebih dahulu memerlukan pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisasikan aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi (Wiagustini, 2010).

Dalam konteks aplikasi investasi modern, efektivitas juga merujuk pada sejauh mana investor dapat melakukan transaksi dengan mudah dan cepat. Kemudahan akses pasar, eksekusi pesan yang lancar, serta antarmuka pengguna yang intuitif adalah aspek penting dalam memastikan efektivitas transaksi saham. Dengan demikian, efektivitas pembelian saham pada aplikasi investasi mencakup pengalaman penggunaan yang efisien dan *user-friendly* yang dapat mempermudah investor dalam mengelola portofolio investor. (Budihardjo et al., 2023)

Interaksi sosial dan sentimen pasar juga berpengaruh, dengan adanya catatan keamanan data yang perlu diperhatikan dengan baik. Secara keseluruhan, aplikasi investasi digital ini memberikan investor alat yang efisien untuk membuat keputusan investasi yang lebih cepat, terinformasi dengan baik dan menghadirkan dinamika baru dalam proses investasi di era digitalisasi. Keputusan investasi memiliki keterkaitan erat dengan efektivitas pembelian saham melalui aplikasi investasi digital. Dengan kemudahan akses, informasi yang *real-time*, diversifikasi portofolio memengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi (Irawan et al., 2023). Selain itu, aplikasi investasi digital memberikan kenyamanan akses informasi pasar dalam waktu

nyata dan menjadi alat yang dalam membimbing pengambilan keputusan investasi. Melalui akses instan ke berita pasar, pembaruan harga saham, dan informasi penting lainnya. Adanya alat teknis dan fundamental yang terintegrasi memungkinkan investor untuk melakukan penelian yang mendalam terhadap saham yang diminati, membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko dan keuntungan sebelum membuat keputusan pembelian (Adnyana, 2020).

Penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh perbedaan yang berbeda dari setiap variabel yaitu informasi pasar dan keputusan investasi berpengaruh terhadap efektivitas pembelian saham pada aplikasi investasi digital. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INFORMASI PASAR DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELIAN SAHAM DI APLIKASI INVESTASI DIGITAL**

B. Perumusan Masalah

Apakah informasi pasar yang tersedia melalui aplikasi investasi digital berpengaruh terhadap efektivitas pembelian saham dalam konteks digital dan bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas ini?

1. Apakah pengambilan keputusan investasi berpengaruh terhadap efektivitas pembelian saham pada aplikasi investasi digital baik dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta apa dampaknya terhadap hasil portofolio investasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh informasi yang tersedia melalui aplikasi investasi digital terhadap efektivitas pembelian saham dalam konteks digital dan peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas ini.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengambilan keputusan investasi berpengaruh terhadap efektivitas pembelian saham pada aplikasi investasi digital dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta dampaknya terhadap hasil portofolio investasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori

Penelitian yang memiliki fokus pada pengaruh informasi pasar dan keputusan investasi terhadap efektivitas pembelian saham di aplikasi investasi digital memiliki beberapa manfaat teori penting. Berikut adalah beberapa manfaat teori dari penelitian ini :

- a. Kontribusi pada Pengetahuan Akademik: Penelitian membantu untuk mengembangkan pengetahuan akademik dalam bidang keuangan, manajemen investasi, dan teknologi keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya literatur ilmiah yang berkaitan dengan aplikasi investasi digital.
- b. Meningkatkan Pemahaman tentang Pasar Keuangan: Penelitian ini dapat membantu dalam pemahaman tentang cara informasi pasar memengaruhi keputusan investasi. Hal ini dapat memberikan wawasan baru tentang perilaku investor di pasar saham digital.
- c. Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penting: Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang krusial dalam keputusan investasi

dan efektivitas pembelian saham dalam konteks investasi digital.

Penemuan ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi investasi

dan manajemen risiko.

2. Manfaat Praktis

- a. **Panduan Investasi yang Lebih Baik:** Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis kepada investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas di dalam aplikasi investasi digital. Ini termasuk informasi tentang kapan, bagaimana, dan di mana menginvestasi dana investor.
- b. **Peningkatan Kinerja Investasi:** Hasil penelitian ini dapat membantu investor meningkatkan kinerja portofolio investasi investor di aplikasi digital dengan memahami lebih faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelian saham.
- c. **Manajemen Risiko yang Lebih Baik:** Penelitian ini dapat membantu investor mengidentifikasi potensi risiko dalam investasi digital dan menyediakan strategi untuk mengelolanya dengan lebih baik. Hal ini akan membantu melindungi investasi mereka.